BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pesatnya pembangunan dimasa kini memberi pengaruh terhadap ekonomi sehingga banyak perusahaan bermunculan. Perusahaan adalah suatu organisai yang melakukan kegiatan menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk dijual dan untuk pemperoleh laba dari hasil kegiatan tersebut. Bila dilihat dari sudut Yuridis Ekonomis, bentuk-bentuk perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut: yang pertama *Usaha Perseorangan* yaitu setiap bentuk usaha yang tanggung jawabnya pada pribadi seorang. Seluruh kekayaan/modal perusahaan adalah milik pribadi orang tersebut dan ia bertanggung jawab kepada pihak lain dengan seluruh kekayaan pribadinya. Kedua, *Usaha Persekutuan Dengan Firma* yaitu Suatu bentuk persekutuan usaha yang didirikan oleh beberapa orang dengan menggunakan nama bersama. Persekutuan ini akan memperoleh modal dari orang-orang yang bergabung di dalam persekutuan. Tiap-tiap orang yang menjadi anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya jawab sepenuhnya terhadap seluruh hutang kepada pihak ketiga. Ketiga, *Usaha Persekutuan Komanditer (CV=Commanditaire Vennootschap)*. Bentuk ini hampir sama dengan firma, hanya didalamnya terdapat sekutu-sekutu yang memimpin (sekutu komplementer) dan sekutu-sekutu yang mempercayakan modalnya (sekutu komanditer). Sekutu komanditer bertanggungjawab kepada sekutu-sekutu komplementer hanya

sebesar kekayaan (modal) yang dipercayakan kepada persekutuan komanditer. Keempat, *Perseroan Terbatas (PT)* yaitu badan yang mempunyai kekayaan, hak, serta kewajiban sendiri yang terpisah dari pemilik. Pemilik PT adalah para pemegang saham, dan tanggungjawab terhadap pihak ketiga hanya terbatas sebesar modal sahamnya. Kelima, *Koperasi* yaitu suatu perkumpulan yang kenggotaannya bersifat murni pribadi dan tidak dapat dialihkan. Di dalam koperasi tidak ada modal permanen, karena anggotanya dapat berganti-ganti.Modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, wajib, dan sukarela yang diperoleh dari anggota-anggotanya.

Atas dasar sifat kegiatan produksinya dan produk yang dihasilkan, perusahan dapat digolongkan tiga jenis perusahaan yaitu : Perusahaan Jasa, Perusahaan Perdagangan danPerusahaan Manufaktur. Dan tujuan dari setiap perusahaan tersebut adalah bukan hanya memperoleh laba yang diharapkan namun bagaimana perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang. *Perusahaan Jasa* adalah jenis perusahanan yang bergerak balam bidang pelayanan yang memberilan kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan kepada masyarakat yang memerlukan sebagai contoh Jasa Transformasi diantaranya : perusahan taxi, perusahaan bis, PT Kereta Api Indonesia, Maskapai penerbangan, perusahan pelayaran dll. Jasa propesi diantaranya : kantor akuntan, konsutan, dan notari dll. Jasa hiburan atau Rekreasi diantaranya : taman hiburan, kebun binatang, taman rekreasi, taman wisata dll. Jasa Reperasi dan Pemeliharan diantaranya : bengkel motordan mobil, tempat pencucian motor dan mobil, cleaning service. *Perusahaan Perdagangan*

adalah Perusahan yang bergerak dalam bidang jual beli atau kegiatanya melekukan pembelian barang dagangan atau suatu produk untuk mengisi persediaan dan selanjutnya di jual kembali. sebagai contoh diantaranya agen tunggal, pedagang besar/grosir, mini market, depertement store, teserba dll. *Perusahan manufactur* adalah perusahan yang melakukan kegiatan produksi (suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan) atau mengubah bahan baku menjadi produk jadi dan siap untuk di jual. Sebagai contoh pabrik, industri dll.

Pertumbuhan yang cepat dalam bidang industri menimbulkan persaingan antar perusahaan, dan ketika timbul krisis ekonomi di Indonesia banyak perusahaan yang mengalami kesulitan untuk dapat bertahan apalagi untuk mangembangkan usahanya, sementara itu perusahaan harus dapat mengatasi krisis agar tetap dapat melangsungkan usahanya dan dapat menghadapi persaingan yang paling berat, serta dapat menyiapkan diri dalam menghadapi era globalisasi dimana diperlukan perusahaan-perusahaan yang handal dan mampu menghadapi persaingan dengan perusahaan lain. Selain persaingan antar perusahaan dalam negeri, dunia industri khususnya industri tekstil mendapat ancaman pula dari negara-negara asing sehingga menuntut perusahaan dalam negeri untuk dapat bersaing, salah satu dengan cara meningkatkan produktivitas kegiatan perusahaan dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan sehingga dapat merebut pangsa pasar.

Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah memperhatikan faktor yang memegang peranan penting yaitu faktor pendapatan, karena dari pendapatanlah dapat diperoleh dana dari perusahaan agar dapat terus menjalankan operasinya dan mewujudkan tujuan perusahaan. Pendapatan tersebut diperoleh perusahaan dengan menjual produk yang dihasilkannya, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Besar laba yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh banyaknya produk yang dapat dijual kepada konsumen. Maka setiap perusahaan tidak terlepas dari kegiata penjualanyang merupakan aktivitas vital perusahaan, baik penjualan barang maupun jasa dan secara kredit maupun tunai.

Penjualan tunai adalah transaksi penjualan tunai barang atau jasa yang akan diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli apabila perusahaan telah menerima kas sedangkan kegiatan penjualan kredit terjadi jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan memiliki hak klaim kepada pelanggan sehingga menimbulkan piutang bagi perusahaan. Piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan utama perusahaan disebut piutang dagang atau piutang usaha.Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang dalam bentuk perorangan, organisasi atau debitur lainnya. Piutang timbul dari beberapa jenis transaksi, dimana yang paling umum adalah dari penjualan barang ataupun jasa secara kredit.

Begitu juga dengan PT. Medan Distribusindo Raya yang termasuk pada jenis perusahaan dagang yang mempunyai kekayaan, hak, serta kewajiban

sendiri yang terpisah dari pemilik atau yang disebut Perseroan Terbatas (PT). PT. Medan Distribusindo Raya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bagian distribusi kebutuhan rumah tangga masyarakat berupa fabric care(perawatan terhadap pakaian) , household (kebutuhan rumah tangga), personal care, food and baverages (makanan dan minuman).

Dalam menjalankan perusahaan, PT. Medan Distribusindo Raya membuat kebijakan berupa pembagian kerja yang dilakukan oleh beberapa divisi. Diantaranya adalah Divisi Administrasi, Divisi Gudang dan Divisi Personalia (HRD). Setiap divisi telah di bentuk untuk mengatur seluk beluk kegiatan dalam PT. Medan Distribusindo Raya yaitu salah satunya adalah divisi administrasi. Dimana divisi ini mengatur pengiriman dan pelunasan terhadap barang-barang yang telah didistribusikan kepada pelanggan.

Setiap prosedur pengiriman dan pelunasan barang dagang harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diatur oleh perusahaan dengan tujuan agar pada saat membuat laporan dapat menjadi lebih teratur dan rapih. Tetapi seringkali prosedur tersebut tidak dilakukan dengan tepat, sehingga terjadi kesalahan pada saat pelaporan pengiriman dan pelunasan barang. Kesalahan pada saat pelaporan ini dikarenakan pada bagian administrasi tidak memiliki karyawan yang memadai dan juga keterampilan yang tidak dapat bersaing di dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mengambil judul **“Penerapan Sistem Informasi Pengiriman dan Pelunasan Barang pada PT. Medan Distribusindo Raya”.**

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1. Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui Prosedur Pengiriman dan Pelunasan Barang pada PT. Medan Distribusindo Raya

1.2.2. Tujuan Kerja Praktek

Pada bagian divisi / bagian administrasi terdapat kegiatan pengiriman dan pelunasan barang. Tujuan kerja praktek bagi penulis adalah untuk mengetahui :

1) Prosedur pengiriman dan pelunasan barang dagangan pada PT. Medan Distribusindo Raya, Medan.
2) Pelaksanaan sistem informasi pengiriman dan pelunasan barang dagangan pada PT. Medan Distribusindo Raya, Medan.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut :

a) Bagi perusahaan

Dengan adanya kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan bermanfaat yang berkaitan dengan prosedur pengiriman dan pelunasan barang dagang, dapat berguna dalam menilai keberhasilan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan yang akan diterapkan di masa yang akan datang.

b) Bagi penulis

Manfaat yang dirasakan oleh penulis dalam melaksanakan kerja praktek adalah penulis dapat mengerti mengenai prosedur pengiriman dan pelunasan barang dagangan pada PT Medan Distribusindo Raya

c) Bagi UNIKOM

Kegunaan akademis dari kerja praktek ini bagi program studi akuntansi adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi mengenai prosedur pengiriman dan pelunasan barang dagangan. Sedangkan untuk fakulatas ekonomi adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi.

1.4. Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode kuliah kerja praktek yang penulis laksanakan menggunakan *Semi Blok Release Method*, yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam 1 periode kuliah kerja praktek selama (25 hari kerja) pada waktu tertentu setiap hari kerja. Adapun pelaksanaannya dimulai tanggal 5 Juli – 31 Agustus 2010.

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1. Lokasi Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan pada divisi / bagian administrasi yang beralamat di Jl. Saudara Pasar 5,5 Tandem, telepon (061) 8827114, Medan, Sumatera Utara.

1.5.2. Waktu Kerja Praktek

Adapun jadwal perusahaan dan kuliah kerja praktek adalah seperti berikut:

Tabel 1.1
Jadwal Perusahaan PT Medan Distribusindo Raya

No	Aktivitas	Hari	Waktu
1	Kantor	Senin-Jumat	08.00-17.00 WIB
2	Istirahat	Senin-Kamis	12.00-13.00 WIB
3	Istirahat	Jumat	11.30-13.30 WIB

Table 1.2
Jadwal kuliah Kerja Praktek

No	Aktivitas	Hari	Waktu
1	Kuliah Kerja Praktek	Senin-Jumat	08.00-17.00 WIB
2	Istirahat	Senin-Kamis	12.00-13.00 WIB
3	Istirahat	Jumat	11.30-13.30 WIB
4	Libur	Sabtu-Minggu	-

Sedangkan jadwal dari persiapan sampai pelaporan kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jadwal Pelaksanaan kuliah Kerja Praktek

No	Kegiatan	Juni'10	Juli'10	Agst'10	Sept'10	Okt'10	Nov'10	Des'10
1	Persiapan							
	a. Pemberian tugas KP							
	b. Pembuatan surat KP untuk perusahaan							
	c. Penyampaian surat KP kepada perusahaan							
	d. Menerima surat tanda KP telah disetujui							
2	Pelaksanaan							
	a. Kerja praktek							
	b. Pengambilan data							
3	Pelaporan							
	a. Bimbingan kepada dosen pembimbing							
	b. Pembuatan laporan KP							
	c. Sidang KP							